

Impact on Effectiveness to Learning Resources in Achievement of OSCE (Objective Structured Clinical Examination) Test Value.

Pengaruh Keefektifan Sumber Belajar pada Pencapaian Nilai Ujian OSCE (Objective Structured Clinical Examination)

M. Rizwan Nurhuda¹, Sri Sundari²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Medical Education Departement, Faculty of Medicine and Health Science, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Dalam proses belajar komponen sumber belajar itu mungkin dimanfaatkan secara tunggal atau secara kombinasi, baik sumber belajar yang direncanakan maupun sumber belajar yang dimanfaatkan.

Metode: Mengetahui hubungan sumber belajar dengan pencapaian pemahaman terhadap sumber belajar dan pencapaian nilai OSCE (*Objective Structured Clinical Examintaion*) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variable dilakukan sekali dan dalam waktu yang sama. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sumber belajar pada pencapaian nilai ujian OSCE. Instrumen penelitian ini menggunakan koesioner sumber belajar.

Hasil: Dari hasil analisis akhir yang menggunakan uji *chi-square* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sumber belajar dengan pencapaian nilai OSCE. Bisa dilihat pada tabel 10 hasil uji didapatkan nilai *P value* 0,787. Dengan mempertimbangkan jika nilai $p > 0,05$ berarti H_1 ditolak maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara sumber belajar dengan pencapaian nilai OSCE dengan kata lain tidak ada sumber belajar yang efektif dalam pencapaian nilai OSCE. Hasil tersebut didapatkan bisa karena banyak faktor yang terlibat, bisa saja sumber belajar berhubungan namun tidak erat atau terlalu kuat. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang bisa dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dari proses penelitianpun bisa ditinjau lebih kritis lagi bagaimana cara perhitungan sampel.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan. Dominasi penggunaan sumber belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar cetak. Kemudian penggunaan sumber belajar terbanyak kedua digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar non-cetak. Sumber belajar yang jadi pilihan ketiga digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah

sumber belajar kegiatan. Sumber belajar terbanyak keempat yang digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar lingkungan. Sumber belajar yang paling sedikit digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar fasilitas. Prestasi akademik mahasiswa PSPD FKIK UMY dalam hal ini pencapaian nilai OSCE tergolong baik. Kesimpulan akhir ada hubungan antara sumber belajar dengan pencapaian nilai OSCE, dengan nilai p value 0,787 ($p > 0,05$).

Kata Kunci: Sumber Belajar, Hasil Belajar, *Objective Structured Clinical Examination*.

ABSTRACT

Background: Learning resources include anything that can be used to help each person to learn and to showing competence. Learning resources include, messag , people , materials, tools , techniques , and background . In the process of learning the learning resources component may be used singly or in combination, either planned learning resources or utilized learning resources.

Methods: Knowing the relationship of learning resources to achieving an understanding of learning resources, and the achievement of the OSCE (Objective Structured Clinical Examination) score to the students of Medical Education Faculty of Medicine and Health Science Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. This study is a non - experimental design with cross sectional analytic approach, meaning that variable measurements done once and in the same time. This method is used to determine impact of the effectiveness of learning resources in the achievement of the OSCE score. The research instruments used questioner learning resources.

Result: From the results of the final analysis using the chi - square that aimed knowing relation of learning resources and the achievement of the OSCE scores. Can be seen in Table 10, from the test results score of P value is 0.787. By considering if the value of $p > 0.05$ means that H_1 is rejected, it means that there is no relationship between learning resources to the achievement of the OSCE score, in other words is there is no effective learning resources in the achievement of the OSCE score. The results obtained can be due to many factors involved, it could be a source of learning are related, but not tight or too strong. Many factors can affect student learning outcomes that can be divided into two major parts, that is external factors and internal factors. From the research process can be reviewed more critical how the sample calculation.

Conclusion: Based on the results of data analysis and hypothesis testing, it can be concluded. The dominance of the use of learning resources that are most widely used by students of PSPD FKIK UMY is printed learning resources. Then use the second most learning resources used by students of PSPD FKIK UMY is non - print learning resources. The third Learning resources option used by students of PSPD FKIK UMY is a source of learning activities. The fourth largest source of learning used by students of PSPD FKIK UMY is a learning resource

environment. Learning resources are least used by students of PSPD FKIK UMY is a learning resource facility. PSPD FKIK UMY students' academic achievement to achieve OSCE score relatively good. The final conclusion there is no relation between the learning resources with the achievement of the OSCE score, with p value 0.787 ($p > 0.05$).

Keywords: *Learning Resource, Learning Outcome, Objective Structured Clinical Examination.*

Pendahuluan

Sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar dan meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan. Sumber belajar bahkan berubah menjadi komponen sistem instruksional apabila sumber belajar itu diatur sebelumnya (*prestructured*), didesain dan dipilih lalu dikombinasikan menjadi suatu sistem instruksional yang lengkap sehingga mengakibatkan belajar yang bertujuan dan terkontrol.¹

Hasil belajar siswa mengarah pada ketiga tujuan pengajaran yaitu tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan kognitif yaitu pengetahuan dan kemampuan, tujuan afektif bersifat emotif dan sikap, dan tujuan psikomotor bersifat mekanis atau menggunakan ketrampilan. Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dapat tercapai maka perlu dilakukan penilaian.²

OSCE adalah suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara objektif dan terstruktur dalam bentuk putaran *station* dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang

sama. Terstruktur karena yang diuji ketrampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu.

Bahan dan Cara

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variable dilakukan sekali dan dalam waktu yang sama.³

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sumber belajar pada pencapaian nilai ujian OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang diberikan langsung

kepada mahasiswa. Penelitian ini diukur dengan skala penilaian Likert. Penelitian ini secara konsisten telah dilakukan pada bulan Desember 2015-Maret 2016.

Hasil Penelitian

Para responden terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY dari 4 angkatan (2011, 2012, 2013, 2014). Responden sudah mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ujian OSCE.

Untuk analisis akhir peneliti juga menganalisis secara keseluruhan yang bertujuan mengetahui karakteristik dominan sumber belajar pada keseluruhan sampel angkatan dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil atau nilai OSCE.

Dari data analisis *crosstab* dapat diketahui bahwa kecendrungan mahasiswa secara keseluruhan atau

sampel mahasiswa yang diambil dari 4 angkatan yang menggunakan sumber belajar berupa bahan cetak untuk menunjang persiapan OSCE bisa dilihat paling dominan. Bahan cetak berada pada urutan pertama dengan persentase 46,5 %, kemudian disusul oleh non-cetak, kegiatan, lingkungan, dan fasilitas. Tingkat kelulusan OSCE semua sampel dari 4 angkatan berdasarkan sampel yang berjumlah 86 orang, 82 orang lulus (95,4 %) dan 4 orang tidak lulus (4,7%).

Hasil analisis akhir yang menggunakan uji *chi-square* yang

Tabel 1. Hasil uji *Chi-Square*, hubungan sumber belajar dan pencapaian nilai OSCE

No	Sumber Belajar	Pencapaian Nilai OSCE		<i>P Value</i> (Uji <i>Chi-Square</i>)
		Lulus	Tidak Lulus	
1.	Cetak	38	2	0,787
2.	Non-cetak	23	1	
3.	Fasilitas	3	0	
4.	Kegiatan	9	1	
5.	Lingkungan	9	0	

Diskusi

Pada analisis akhir yang menggunakan uji *chi-square* dengan

bertujuan untuk mengetahui hubungan sumber belajar dengan pencapaian nilai OSCE. Bisa dilihat pada tabel 10 hasil uji didapatkan nilai *P value* 0,787. Dengan mempertimbangkan jika nilai $p > 0,05$ berarti H_1 ditolak maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara sumber belajar dengan pencapaian nilai OSCE dengan kata lain juga tidak ada sumber belajar yang efektif dalam pencapaian nilai OSCE.

membandingkan sumber belajar dan nilai OSCE. Dari hasil penelitian didapatkan sumber belajar yang paling

banyak diminati adalah sumber belajar cetak dengan persentase 46,5 % atau 40 responden, kemudian pilihan terbanyak kedua adalah sumber belajar non-cetak dengan persentase 27,9 % atau 24 responden, urutan ketiga sumber belajar yang paling banyak digunakan adalah kegiatan sebanyak 11,6 % atau 10 responden, pilihan terbanyak keempat adalah sumber belajar berupa lingkungan dengan persentase 10,5 % atau sebanyak 9 responden, dan pada urutan terakhir sumber adalah sumber belajar berupa fasilitas yaitu 3,5 % atau sebanyak 3 responden.

Prestasi akademik ataupun pencapaian nilai merupakan capaian hasil belajar, sehingga apabila seseorang ingin mempunyai prestasi akademik yang baik, tentu saja dibutuhkan belajar yang giat pula. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar, semuanya

itu merupakan multifaktor dan tidak akan hanya pada satu faktor. Dalam proses belajar dan mengajar ada dua faktor yang berpengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu.³

Karena dalam olah data yang menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil atau *p value* 0,787 karena hasilnya $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jadi, bisa dikatakan tidak terdapat hubungan ataupun perbedaan antara pilihan sumber belajar dengan pencapaian nilai OSCE. Hal ini bisa saja terjadi karena banyak faktor, baik itu faktor yang sudah dibahas di atas maupun faktor jalannya penelitian itu sendiri, misalnya dalam penghitungan sample dan pengolahan data. Pada penelitian sebelumnya juga pernah

didapatkan hasil, ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar, namun tidak ditemukan sumber belajar mana yang mampu atau efektif berkontribusi secara maksimal terhadap baiknya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.⁴

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Dominasi penggunaan sumber belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar cetak.
2. Dominasi penggunaan sumber belajar yang jadi pilihan kedua digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar non-cetak.
3. Dominasi penggunaan sumber belajar yang jadi pilihan ketiga digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar kegiatan.
4. Dominasi penggunaan sumber belajar yang jadi pilihan keempat digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar lingkungan.
5. Dominasi penggunaan sumber belajar yang jadi pilihan kelima digunakan oleh mahasiswa PSPD FKIK UMY adalah sumber belajar fasilitas.
6. Prestasi akademik mahasiswa PSPD FKIK UMY dalam hal ini pencapaian nilai OSCE tergolong baik.
7. Tidak ada hubungan antara sumber belajar dengan pencapaian nilai OSCE, dengan nilai p value 0,787 ($p > 0,05$).

Saran

Dari hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka dapat diambil beberapa saran berikut demi terwujudnya pendidikan kedokteran yang lebih baik lagi dari berbagai aspek:

1. Institusi sebaiknya menyediakan sumber belajar beragam bagi mahasiswanya, yang menarik sehingga memacu semangat belajar dan bisa menstimulus hasil belajar yang baik.

Daftar Pustaka

1. AECT. (1977). *Selecting Media for Learning*. Washington DC: Association for Education Communication and Technology.
2. Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
6. Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Semester II

2. Untuk penelitian berikutnya bisa melakukan penghitungan sampel secara lebih detail lagi, bisa dilakukan dengan menghitung sampel tiap kelas sebelum dikumpulkan menjadi sampel keseluruhan.

3. Menambah variabel penelitian, untuk mengetahui lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang.

3. Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
5. Rosdiana, Heni. (2007). *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar SMA Negeri 2 Wonogiri*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

